

III. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir 2013)

A. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan daerah ditentukan secara sengaja atau *purposive sampling* pengambilan sampel daerah berdasarkan kesengajaan dan ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Daerah penelitian yang diambil adalah Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.

Jumlah kelompok tani Sri Makmur yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen sebanyak 69 orang. Secara rinci, teknik yang akan digunakan adalah dengan *random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan mengambil 40 anggota kelompok tani Sri Makmur.

B. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini ada dua yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh wawancara secara langsung terhadap responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya dan dokumentasi kegiatan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mencatat data dari kelompok tani Sri Makmur, suatu instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian antara lain, meliputi keadaan wilayah penelitian, peta daerah, batas administrasi, keadaan penduduk dan data pendukung lainnya, dan potensi umum yang tercatat.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Keadaan tanah, iklim dan topografi di daerah penelitian dianggap sama
- b. Semua anggota kelompok tani “Sri Makmur” sudah menerapkan teknologi budidaya padi organik

2. Pembatasan Masalah

- a. Responden yang diambil adalah petani yang bergabung dalam kelompok tani “Sri Makmur”

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan definisi operasional dan pengukuran variabel untuk terhindar dari kesalahan yang tidak jelas dalam penelitiannya yang berjudul, Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi pada kelompok tani Sri Makmur dalam budidaya padi organik.

1. Definisi Oprasional

a. Profil kelompok tani Sri Makmur adalah informasi tentang sejarah kelompok, struktur pengurus kelompok. Profil anggota kelompok tani Sri Makmur terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan luas lahan.

- 1) Umur merupakan seberapa lamanya hidup anggota kelompok mulai dari awal anggota kelompok yang lahir sampai penelitian ini berlangsung.
- 2) Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh para anggota kelompok tani dengan kategori lulus SD, lulus SMP, lulus SMA/ sederajat, lulus Diploma, lulus Sarjana.
- 3) Pekerjaan merupakan suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh petani dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 4) Pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang diterima oleh petani dari kegiatan usaha tani dalam satu tahun terakhir.
- 5) Luas lahan adalah luasan lahan yang dikuasai oleh petani yang digunakan dalam budidaya padi organik.

b. Tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik adalah tingkat penerapan yang diukur melalui pelaksanaan tingkat teknologi budidaya padi organik yang meliputi pemilihan varietas, pembenihan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman.

- 1) Pemilihan varietas merupakan tingkat penerapan dalam pemilihan benih yang akan dibudidayakan. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa:

- a) Varietas padi yang digunakan petani

b) Asal varietas yang digunakan petani

2) Pembenihan adalah tingkat penerapan petani dalam penyeleksi benih.

Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa:

a) Seleksi benih

b) Penggunaan pupuk

c) Umur pembenihan

3) Penyiapan lahan adalah tingkat penerapan petani dalam pengolahan tanah

sawah sehingga lahan siap ditanami. Diukur dengan menggunakan skor dari

indikator yang berupa:

a) Lama lahan yang digunakan dalam budidaya padi organik

b) Pupuk yang digunakan

c) Sumber irigasi yang digunakan

4) Penanaman adalah tingkat penerapan petani dalam penanaman bibit yang

sudah siap ditanam ke lahan. Diukur dengan menggunakan skor dari

indikator yang berupa:

a) Jarak tanam

b) Jumlah bibit yang ditanam setiap rumpun

5) Perawatan adalah tingkat penerapan petani dalam pengairan, penyulaman,

penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit. Diukur dengan

menggunakan skor dari indikator yang berupa:

a) Penyulaman

b) Pemupukan

a. Pupuk dasar yang digunakan

- b. Frekuensi penggunaan pupuk
- c. Dosis yang digunakan
- c) Pengendalian hama
 - a. Cara pengendalian hama dan penyakit
 - b. Pestisida yang digunakan
- 6) Panen merupakan saat yang ditunggu-tunggu dari kebanyakan petani, panen terdiri dari beberapa item diantaranya yaitu waktu panen, cara panen, cara perontokan, dan cara pengemasan. Diukur dengan menggunakan skor indikator yang berupa:
 - a) Waktu panen
 - b) Cara panen
 - c) Cara perontokan
 - d) Cara pengemasan
- 7) Pasca panen merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan yang di lahan persawahan sudah selesai, pasca panen sendiri terdiri dari pengeringan, penyimpanan, dan proses penggilingan. Diukur dengan menggunakan skor indikator yang berupa:
 - a) Pengeringan
 - a. Ketebalan dalam pengeringan
 - b. Lama pengeringan
 - c. Berapa kali proses pembalikan padi
 - d. Kriteria kering
 - b) Penyimpanan

- a. Tempat penyimpanan padi kering
 - b. Pengemasan padi kering
 - c. Kriteria penyimpanan padi kering
- c) Proses penggilingan
- a. Kriteria dalam pengeringan
 - b. Sortasi
 - c. Pengemasan

2. Faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik meliputi, pendidikan non formal, pengalaman bertani organik dan tingkat kosmopolitan.

- a. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan oleh petani diluar pendidikan lembaga formal yang pernah ditempuh responden, dihitung dengan frekuensi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan kursus dalam bidang pertanian.
- b. Pengalaman bertani organik merupakan lamanya petani dalam melakukan budidaya padi organik sampai penelitian ini dilakukan.
- c. Kosmopolitan adalah tingkat hubungan petani dengan dunia luar di luar sistem sosial itu sendiri yang melalui frekuensi berpergian keluar desa dalam hubungan dengan kegiatan pertanian, khususnya budidaya padi organik.

2. Pengukuran Variabel

Nazir (2013) mengemukakan bahwa alat pengukuran yang tepat untuk mengukur variabel dalam penelitian dapat dihubungkan dalam suatu konsep yang

abstrak dengan suatu realita dan dapat merumuskan hipotesis tanpa memperoleh kesulitan. Pada penelitian ini variabel menggunakan skor 1-3. Skor tersebut mempunyai arti sebagai berikut: Skor 3 untuk menyatakan tinggi, skor 2 untuk menyatakan sedang, dan skor 1 untuk menyatakan rendah. Pengukuran variabel lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data sudah diumpulkan dari seluruh responden dan kemudian dilakukan tabulasi data. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

1. Profil kelompok tani Sri Makmur dianalisis secara deskripsi yaitu memaparkan keseluruhan yang terkait dengan sejarah kelompok, visi misi kelompok, struktur organisasi. Selain itu juga memaparkan profil anggota kelompok tani yang terdiri dari umur, pendidikan formal.
2. Untuk mengetahui tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik di kelompok tani Sri Makmur menggunakan perhitungan interval dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah kategori}} \\
 &= \frac{93 - 31}{3} = \frac{62}{3} = 20,67
 \end{aligned}$$

Tabel 2. Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik

Kategori Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik	Kisaran Skor
Rendah	31,00– 51,67
Sedang	51,67 – 72,34
Tinggi	72,34 – 93,00
Kisaran Skor	31.00 – 93,00

Sedangkan untuk mengetahui kategori tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik setiap indikatornya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik Setiap Indikator

No	Indikator	Kisaran Skor	Katgori		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	Pemilihan varietas	2 – 6	2,00 – 3,33	3,34 – 4,66	4,67 – 6,00
2	Pembenihan	3 – 9	3,00 - 5,00	5,00 – 7,00	7,00 – 9,00
3	Penyiapan lahan	4 – 12	4,00 – 6,67	6,67 – 9,33	9,34 – 12,00
4	Penanaman	2 – 6	2,00 – 3,33	3,34 – 4,66	4,67 – 6,00
5	Perawatan	5 - 15	5,00 – 8,33	8,34 – 11,66	11,67 – 15,00
6	Panen	4 – 12	4,00 – 6,67	6,67 – 9,33	9,34 – 12,00
7	Pasca panen	11 – 33	11,00 – 18,33	18,34 – 25,66	25,67 – 33,00
	Jumlah Total	31- 93	31,00 - 51.66	51.70 - 72.30	72.36 – 93.00

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik yaitu penyajian data dilakukan dengan metode deskriptif tabel, yakni metode yang digunakan untuk menjabarkan isi tabel untuk memberi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik di kelompok tani Sri Makmur.